

EDISI 16/2022

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



PRESTASI

YANG MENGINSPIRASI

EDISI 16/2022

NUANSA AMAL

Peduli Pemberdayaan Ummat



PRESTASI YANG MENGINSPIRASI

Redaksi

Pengarah:
Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:
Aditya Yudanto

Redaktur:
Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarsi

Reporter:
Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desainer:
Tim Nuanisa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:
YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:
Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Rekening Zakat
BSI 787.7007.008
Rekening Infak
BSI 700.0000.269
Rekening Wakaf
BSI 103.9260.758
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id
Website: www.ybmpln.org
Facebook: **YBM PLN**
Instagram: **@ybmpln**
Twitter: **@ybmpln**

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, syukur kehadiran Allah Swt kami ucapkan atas terbitnya Nuanisa Amal edisi enam belas tahun 2022 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Edisi kali ini bertepatan dengan momen milad YBM PLN ke 16 tahun yang diwarnai dengan beragam agenda kemanusiaan dan berpuncak pada malam perayaan milad di Auditorium Kantor Pusat PLN, 11 September 2022. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama sekaligus Ketua Pembina YBM PLN, Darmawan Prasodjo beserta beberapa jajaran Direksi PLN, Komisaris Independen PLN, Alex Iskandar Munaf, para manajemen atas PLN, Ketua Umum YBM PLN, Iskandar dan segenap pengurus dan aminilin YBM PLN seluruh Indonesia.

Hadirnya jajaran direksi, hingga segenap pengurus dan amilin menjadi puncak suka cita yang dirasakan berkahnya bagi semua. Tak luput dalam agenda tersebut juga disampaikan beragam bentuk apresiasi dan inspirasi, untuk memupuk semangat menebar manfaat dengan zakat. Salah satu bentuk inspirasi yang disyukuri adalah prestasi yang diraih oleh para penerima manfaat program pendidikan YBM PLN.

Profil dan kisah mereka menghiasi Sajian Utama kali ini, dengan topik utama "Prestasi yang Menginspirasi". Para penerima manfaat yang berprestasi ini, bukan hanya telah membanggakan keluarga dan sekolah mereka, namun juga membawa kebahagiaan tersebut bagi para muzakki dan amilin. Pasalnya, dukungan yang diberikan pada mereka, dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Selain sajian utama yang mengupas tentang prestasi para penerima manfaat, Nuanisa Amal kali ini juga memuat kabar-kabar dan informasi menarik, informatif dan inspiratif lainnya. Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pula lah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah ini sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuanisa Amal edisi 16 tahun 2022 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Sapa Redaksi _____ 01
 Daftar Isi _____ 02

03

Sajian Utama
 Prestasi yang Menginspirasi

17

Kajian
 Peran Pendidikan
 Terhadap Kesejahteraan

19

Kiprah
 Hidup Seorang Diri, YBM
 PLN UP3 Jember Kirimkan
 Bantuan untuk Pak Ali

29

Sajian Khusus
 16 Tahun YBM PLN Berkiprah :
 Gelora Semangat Menjejak
 Manfaat yang Tak Pernah Padam

38

Profil Muzakki
 Perjuangan Donny dan Istri
 Menjadi Penggerak Sedekah

39

Ragam
 5 Rekomendasi Buku-Buku
 yang Menginspirasi
 untuk Berprestasi

41

Khazanah
 Prestasi yang Mendatangkan
 Ridho Allah SWT

43

Dewan Syariah Menjawab

Laporan Keuangan _____ 44
 Hikmah _____ 45

SAJIAN UTAMA



Prestasi yang Menginspirasi

Memiliki prestasi, hingga kemudian menggenggam piala dan piagam kebanggaan, barangkali merupakan pencapaian yang tak pernah mereka bayangkan sebelumnya. Bukan karena mereka tak mampu meraihnya. Melainkan, kondisi ekonomi dan sosial yang menghimpit, seringkali menciutkan mimpi besar, apalagi hingga berprestasi dan menjadi kebanggaan keluarga dan sekolahnya.

Anak-anak yang meraih penghargaan tingkat nasional, bahkan internasional ini, merupakan bagian dari penerima manfaat pengelolaan zakat YBM PLN. Artinya, mereka merupakan anak-anak yang tergolong dalam lingkup mustahik, mereka yang layak mendapatkan manfaat zakat umat Islam, khususnya karyawan PT. PLN (Persero).

Berasal dari keluarga sederhana yang berjuang hari demi hari agar kebutuhan rumah terpenuhi, anak-anak ini nyatanya mampu memanjangkan asa mereka hingga melampaui kenyataan yang harus dihadapi. Mimpi besar mereka saat ini, dipupuk dari rumah kontrak berjenis petakan yang banyak ditemukan di wilayah Jabodetabek.

Dari penghasilan orang tua yang tidak cukup dalam mendukung dan memfasilitasi mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi lagi dan minimnya fasilitas yang bisa disediakan oleh keluarga ataupun lingkungan sekitarnya.

Namun, dengan prestasi menjanjikan yang sudah mereka torehkan, kelak kondisi yang saat ini mereka hadapi sangat besar kemungkinannya berbalik menjadi kisah indah yang tak terbayangkan sebelumnya. Hal ini pun sudah tertampak dari penuturan mereka yang masing-masing sudah menetapkan visi tentang apa yang akan dilakukan ke depan.

Mereka menjadi lebih percaya diri untuk bermimpi, setelah mendapatkan dukungan dari YBM PLN. Tentu, prestasi yang juga sudah mereka torehkan berawal dari titik temu antara tekad mereka dan dukungan penuh YBM PLN membantu apa yang mereka butuhkan. Inilah yang membuat prestasi mereka menjadi prestasi yang menginspirasi. Inspirasi bagi anak-anak muda seusia mereka, para mustahik, muzakki dan semua orang yang sedang mengejar mimpinya.



Syaina, Ketua Osis Peraih Medali Perak di International Online Science Project Competition

Di mata guru dan teman-temannya, Syaina merupakan anak yang aktif, berjiwa pemimpin, namun tetap rendah hati. Kemampuannya dalam memimpin teman-teman sebayanya menempatkannya menjadi ketua OSIS di SMP Utama Krukut Depok.

Saat ini ia sudah menginjak kelas 9 di SMP yang dibiayai oleh YBM PLN tersebut. Awalnya ia bermaksud untuk mendaftarkan dirinya di SMP Negeri di dekat rumahnya. Namun setelah mempertimbangkan masalah ekonomi yang dihadapi oleh orang tuanya, ia pun mengurungkan niatnya dan lebih memilih sekolah tak berbayar dan berkualitas, SMP Utama Krukut Depok.

Ibunya yang bekerja sebagai pemasang payet di sebuah butik yang tidak jauh dari rumahnya mendapatkan informasi mengenai program beasiswa YBM PLN di SMP Utama. Setelah mengisi persyaratan dan mengikuti seleksi, Syaina dinyatakan lolos.

Remaja yang lahir di Jakarta pada 16 Februari 2008 ini adalah anak kedua dari tiga (3) bersaudara. Ia tinggal bersama orang tuanya di rumah petakan yang dibayar perbulan di daerah Cinere Depok. "Setiap bulan, orang tua saya membayar Rp500.000,- untuk tempat tinggal," jelasnya. Ayah Syaina adalah seorang buruh parkir lepas di salah satu pertokoan dekat tempat tinggalnya.

Karena di rumah masih harus membantu orang tua, terutama mengurus adik, maka Syaina mengoptimalkan waktu di sekolah untuk belajar. Untuk mempersiapkan lomba di bidang sains, Syaina menggunakan internet sekolah di hari Sabtu dan di jam-jam istirahat sekolah.

Awalnya ia kurang tertarik dengan kegiatan penelitian sains. Tetapi setelah mendapatkan bimbingan gurunya dan terbukti mampu berprestasi, kini ia semakin giat meneliti. Dari ketertarikan itulah, ia menerima Medali Perak di International Online Science Project Competition, Turkey tahun 2022.

Beasiswa YBM PLN baginya tak terhingga manfaatnya. Selain mengantarkannya meraih prestasi, beasiswa itu juga membuatnya berani bermimpi besar untuk masa depannya. Tak hanya itu. "Kegiatan penelitian dan prestasi yang bisa dibuktikan ternyata membuat Syaina dan beberapa anak di sekolah menjadi semakin kritis dan suka mengamati lingkungan sehingga berdampak positif terhadap belajarnya," jelas guru pembimbingnya, Bu Epi Retnowati.

Ke depan, Syaina bercita-cita menjadi psikolog dan ingin melanjutkan kuliah di Fakultas Psikologi di Universitas Indonesia.

Putra Pedagang Cilok Meraih Special Award ASEAN Innovative Science Environmental & Entrepreneur Fair

Namanya Nizhar Nugraha. Pemuda mandiri ini akrab dipanggil Nizhar. Saat ini, ia duduk di bangku kelas 9 SMP Utama Krukut, Depok. Melalui informasi tentang beasiswa untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu yang diterima ibunya saat pandemi, Nizhar kemudian mengikuti proses penyeleksian.

Semenjak menjadi siswa SMP Utama, prestasi tak berhenti ditorehkan oleh Nizhar. Ia melakukan berbagai penelitian dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya. Di mata gurunya, ia merupakan siswa yang mandiri hingga tidak bergantung pada guru untuk mencari tahu apa yang diminatinya.

"Saya sangat tertarik untuk meneliti lingkungan dan tanaman serta manfaatnya bagi makhluk hidup," paparnya.

Selain menerapkan penelitiannya di tanaman yang bisa dipakai sayuran dan obat, Nizhar juga mempraktikannya pada ikan lele. Ternyata hasilnya bisa dipanen dengan kualitas yang cukup memuaskan.

Prestasi akademik yang diraih Nizhar sangat membanggakan, meskipun ia sendiri tumbuh dengan fasilitas yang sangat minim, bahkan terbilang kurang di rumahnya.

"Untuk mengakses internet di rumah, saya menggunakan HP yang dipakai gantian dengan kakak saya," jelasnya.

Beruntunglah pihak sekolah membuka layanan internet di hari Sabtu dan fasilitas itu ia gunakan untuk mempersiapkan bahan perlombaan.

Dari kerja keras itulah Nizhar akhirnya meraih Medali Perak & Special Award ASEAN Innovative Science environmental & Entrepreneur Fair tahun 2022 yang diadakan di Semarang, Jawa Tengah.

Selain unggul di kegiatan sains, ia juga memiliki kemampuan tilawah al-Quran yang baik. Hal ini tak lain karena Nizhar juga aktif dalam kegiatan rohani di dekat tempat tinggalnya. Ia pun masih sering membantu ayahnya berdagang cilok keliling di waktu senggangnya. Hal ini ia lakukan karena sadar kondisi ekonomi keluarganya yang masih serba kekurangan.

Nizhar yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara itu, kini masih tinggal di rumah petakan di Limo, Depok bersama keluarganya. Meski begitu, tak ada lagi yang menghalanginya untuk bercita-cita agar kelak ia bisa menjadi mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB).





Pernah Tinggal di Gerobak, Bayu Prayoga Kini Raih Prestasi Nasional

"Setahun penuh setiap habis shalat saya berdoa hanya untuk bisa melanjutkan sekolah," cerita Bayu mengenang perjalanan hidupnya yang harus berhenti sekolah karena tak memiliki biaya.

Selama menempuh pendidikan di salah satu SMP Negeri di Tegal, ia tinggal bersama neneknya. Dengan bersepeda butut, ia berangkat dan pulang sekolah seorang diri. Ia tak merasakan rasanya diantar jemput oleh orang tua, lantaran keduanya merantau ke Jakarta.

Setelah lulus SMP, ia menemui jalan buntu untuk bisa melanjutkan sekolah. Mengiyakan perintah orang tuanya, Bayu akhirnya harus berhenti sekolah karena keterbatasan biaya. Ia pun lalu mengikuti orang tua, mengais rezeki ke ibu kota, meski kondisi di kota besar sama tak menentunya.

"Orangtua saya saat itu tinggal di gerobak jualan di dekat Pamulang dan di situlah saya tinggal selama hampir setahun," kenangnya.

Setelah bisa membayar sewa rumah petakan, dari situlah jalan keluar dari masalah yang ia hadapi mulai terbuka. Ternyata, rumah kontrakannya terletak berdekatan dengan rumah kepala sekolah SMKI Utama. Ia mulai sadar doanya dikabulkan oleh Allah Swt.

Melalui informasi yang datang ke ibunya, Bayu kemudian mengikuti proses untuk masuk ke SMKI Utama. Mendapat kesempatan untuk diwawancarai oleh petugas assessor YBM PLN adalah pertemuan yang tak pernah dibayangkan oleh Bayu.

Pertemuan itulah yang mengawali perubahan besar dalam hidupnya. Proses seleksi kemudian meluluskannya masuk di SMKI Utama Depok.

Prestasi demi prestasi terukir dari kerja keras remaja kelahiran Tegal ini. Di bidang sains, Bayu adalah peraih Medali Emas National Science & Social Competition.

Di sekolah, Bayu termasuk anak yang tidak suka banyak bicara. Tapi aktif di kegiatan OSIS dan mengikuti berbagai perlombaan. Hingga tahun ini, ia sudah menyabet empat medali kejuaraan, satu emas, satu perak dan dua perunggu.

"Ingin sukses membahagiakan orangtua," tegasnya ketika ditanya apa yang benar-benar berarti dalam hidupnya ke depan. Ia bercita-cita mendalami ilmu IT di kampus UIN Jakarta. Bayu bertekad kuat menjadi *programmer* yang handal.

Raih Kejuaraan Bergengsi, Pebri Juga Menjadi Relawan Kemanusiaan



Akif



"Beasiswa YBM PLN sangat membantu kuliah saya, terutama untuk pembayaran UKT dan membeli buku," ungkap Pebri Kurniawan, mahasiswa semester V Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah ini.

Pebri sudah menekuni silat sejak kelas satu di SMA. Tak disangka, dari kegiatan yang ditekuninya tersebut, berbagai prestasi di tingkat nasional maupun internasional diraihinya secara berurutan.

Di bidang pencak silat, Pebri pernah meraih juara 1 tingkat nasional dalam ajang Pesona I Pencak Silat Seni Ganda Putra tahun 2022 di Bandung.

Di tahun yang sama, Pebri juga meraih juara III di Kejuaraan Internasional Pencak Silat Indonesia Open Championship. Belum lama juga Pebri dinobatkan sebagai juara III dalam ajang perlombaan tingkat internasional yang dilaksanakan di Krida International Setia Hati Teratai, Madiun, September 2022 ini.

Selain menekuni pencak silat yang sangat disukainya, Pebri juga menekuni dunia kerelawanan, khususnya setelah menjadi bagian dari penerima manfaat YBM PLN. Ia sering kebersamaai tim respon YBM PLN dalam melakukan aksi kemanusiaan di lokasi terdampak bencana. Baginya, itu merupakan bagian dari dakwah.

Dakwah kepada masyarakat adalah hal yang menjadi semangat bagi jiwanya. Karena itu, Pebri sering membantu berbagai kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh YBM PLN di daerahnya

Pebri berniat untuk menjadi bagian dari TNI. Dari segi fisik, putra seorang sopir angkot di Ogan Ilir ini pantas untuk optimis. Tingginya mencapai 170 cm dan beratnya 60 kg. Di samping itu, modal pencak silat dan pendidikan akademik juga menjadi penguat keyakinannya untuk melangkah.

SMK NURUL BARQI, Sekolahnya Para Juara dan Penghafal Al-Qur'an





SMK Nurul Barqi hadir dengan segala keunikan. Selain fokus pada pendalaman sains di bidang kelistrikan, rekayasa, dan manufacturing, para siswa juga dididik dengan materi pengajaran ala pondok pesantren.

"Sebelum masuk shalat subuh, sudah banyak siswa kami yang bangun untuk shalat malam. Bahkan untuk hari Senin dan Kamis, banyak dari mereka yang berpuasa. Mereka kemudian masuk sekolah sampai sore dan dilanjutkan dengan kegiatan pesantren. Malam hari, mereka memiliki 'me-time' dari jam 20.00 sampai jam 22.00," jelas Pak Saifur Risal memaparkan kegiatan sekolah dengan sistem boarding tersebut.

Di bidang sains, SMK Nurul Barqi berhasil menyabet berbagai penghargaan tingkat nasional. Hasil kerja keras tim inovasi yang dibentuk oleh SMK ini dinyatakan lolos tahap konversi motor listrik PLN ICE (Retrofit_yellow flash).

Mereka juga meraih juara 1 Technology & Science in Life Competition, 2022 (Jogo Kompor_NB Voscho Team). Dan juga pernah menjadi finalis Festival Inovasi dan Kewirausahaan tingkat nasional (Geoxy and in-house_NB Voscho Team).

Dalam pembelajaran sehari-hari, sekolah ini telah menerapkan teaching factory (TEFA). Para siswa diajarkan agar terlatih menggarap proyek-proyek dari sejumlah pabrik. Hal ini dilakukan agar terbentuk kualitas lulusan SMK Nurul Barqi yang kelak siap untuk berkarya dan berkompetisi

Dengan menerapkan sistem tersebut, maka merdeka belajar telah diterapkan sejak lama. Para guru lebih banyak memainkan peranan sebagai fasilitator dan siswa menjadi pelajar yang aktif.

"Me-time pada malam hari ternyata punya dampak yang luar biasa terhadap ide-ide kreatif siswa kami sehingga bisa melahirkan inovasi," tambah Pak Saifur.

Adapun agenda pendidikan pesantren dimulai setelah pendidikan formal. Selain dididik dengan praktik ibadah sehari-hari, mereka juga ditargetkan untuk bisa hafal al-Quran dengan capaian variatif. "Minimal mereka hafal 6 juz sebagai syarat untuk mengambil ijazah," tegas Pak Saifur.

Selain itu, mereka juga mempelajari ilmu agama Islam lainnya untuk pembekalan akhlak. Pembekalan keterampilan terkait keagamaan juga optimal dilakukan. Antara lain belajar menjadi imam, khatib, dan leader di berbagai kegiatan keagamaan.

Sejauh ini, lulusan SMK Nurul Barqi telah memenuhi kriteria BMW dengan porsi yang seimbang. B berarti bekerja, M berarti melanjutkan kuliah, dan W berarti menjadi wirausaha.

Dengan modal sains dan agama yang didapat selama di SMK Nurul Barqi, para alumnus diharapkan mampu mengubah posisi dari mustahik zakat ke muzakki. Bahkan lebih dari itu, mereka diharapkan menjadi pemimpin yang dapat merubah lingkungan sekitar lebih baik di manapun mereka berada.

Kisah Zaera Risyadat, Siswa SMK Penghafal Al-Quran 30 Juz

Tidak banyak pelajar yang dianugerahi prestasi seperti Zaera Risyadat ini. Siswa kelas 2 SMK Rekayasa Perangkat Lunak ini telah menghafal al-Quran 30 juz. Hafalannya tersebut, ia selesaikan hanya dalam kurun waktu 1.5 tahun.

“Kualitas hafalan Zaera sangat bagus karena sering di-tasmik (diuji) dan kegiatan itu berlangsung dalam satu duduk saja, dari pagi sampai maghrib yang hanya dipisah makan dan shalat,” jelas Ustadz Lahmuiddin.

Zaera Risyadat adalah santri berprestasi Pesantren Tahfiz Entrepreneur Thursina YBM PLN yang berlokasi di Cisarua, Bogor. Perjumpaannya dengan YBM PLN dimulai ketika ada salah seorang guru di dekat rumahnya mengikuti training di Thursina. Informasi mengenai beasiswa YBM PLN diterima ibunya lalu Zaera mengikuti seleksi.

“Zaera memenuhi dua kriteria kami. Satu, dia berasal dari keluarga dhuafa dan dua, Zaera berprestasi dengan hafalan Quran yang saat itu sudah 4 juz,” tambah Ustadz Lahmuiddin.

Seluruh santri di sini berasal dari keluarga dhuafa. Selain menjalani pendidikan sebagai santri, mereka juga belajar sains di SMK, seperti Zaera. Dengan menerapkan program entrepreneurship, maka seluruh santri diarahkan untuk melakukan perubahan dari posisi sebagai penerima zakat (mustahik) menjadi wajib berzakat (muzakki).

Karena itu, Zaera pun bercita-cita ingin menjadi pengusaha yang 'hafidz' untuk lebih bisa berbakti kepada orangtua dan memberi manfaat bagi sesama.

Selain unggul di bidang hafalan al-Quran, putra seorang kuli bangunan ini juga aktif di berbagai kegiatan sekolah dan pesantren.





Peran Pendidikan Terhadap Kesejahteraan

Oleh :

Amini Dwi Puspita Sari

Penerima Beasiswa Pendidikan YBM PLN



Revolusi perubahan zaman ditandai dengan majunya tiga hal: pendidikan, ekonomi dan sosial. Kita bisa melihat bahwa salah satu kesuksesan manusia juga dinilai dari tingginya pendidikan yang didapat. Namun, pendidikan yang didapat seseorang juga tidak lepas dari peran ekonomi yang dimiliki.

Ekonomi yang cukup bahkan tinggi, bisa mendukung dan mempermudah seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Apalagi, tingginya pendidikan ini juga mempengaruhi masa depan hingga penerimaan sosial di masyarakat.

Keterbatasan ekonomi akan membuat seseorang sulit untuk mengenyam pendidikan tinggi. Dampaknya, mendapatkan pekerjaan pun juga akan sulit dan nantinya berefek pada ekonomi dan kesejahteraan yang rendah dari orang atau keluarga tersebut.

Pemenuhan kebutuhan sehari-hari ditekan dengan biaya pangan yang terus melonjak naik, membuat mimpi saya sebagai generasi penerus bangsa untuk sekolah di perguruan tinggi kian redup. Pekerjaan orang tua sebagai penampas karet hutan di Sumatera Selatan, membuat saya makin ciut untuk kuliah.

Kehadiran YBM PLN justru telah memberikan banyak harapan baru. Dimulai dari pengembangan UMKM di bidang ekonomi, kesehatan, sosial masyarakat, pendalaman ilmu Islam, dan pendidikan dengan bantuan beasiswa, membuat saya dan penerima

manfaat lainnya dapat menggelorakan mimpi untuk terus sekolah di negeri ini. Hal ini juga dikarenakan, memutus rantai kesenjangan pendidikan yang tinggi merupakan salah satu visi dari YBM PLN.

Tidak hanya itu, YBM PLN juga membantu masyarakat lain berupa kegiatan aksi sosial kemanusiaannya di seluruh pelosok negeri. Kehadiran YBM PLN bagi saya sebagai penerima manfaatnya, seperti menemukan jembatan baru untuk mengembangkan asa, mengukir prestasi tanpa khawatir dengan biaya. Orang-orang seperti saya bisa terus berprestasi dan mengenyam pendidikan tinggi.

Islam mengajarkan setiap umatnya untuk berpendidikan (berilmu) dan berprestasi. Seperti yang tertulis pada QS At-Taubah ayat 122 bahwa kedudukan menuntut ilmu dan berperang di jalan Allah (jihad) adalah kewajiban. Sebagai muslim, menuntut ilmu menjadi dasar untuk kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan dan berprestasi menjadi kunci untuk merubah kondisi zaman.

Sebagai penerima manfaat dari YBM PLN, saya sadari bahwa bukan lagi saatnya hanya menerima bantuan. Dari berbagai program dan bantuan, justru kini saatnya berkontribusi dengan ikut menebar manfaat lewat kegiatan, aksi, dan juga menjadi muzakki lewat YBM PLN. Dengan begitu, manfaat program akan lebih banyak yang merasakan dan terus tersebar hingga ke pelosok negeri. Semangat menjejak manfaat akan terus terasa tanpa habis-habisnya.



Berbagi Bersama Yatim Dhuafa dan Launching Aplikasi YBM PLN di Hari Listrik Nasional ke-77

Sebagai wujud syukur insan PLN di momen Hari Listrik Nasional (HLN) ke 77, YBM PLN melaksanakan kegiatan berbagi kebahagiaan untuk sesama. Kegiatan tersebut dilaksanakan di 48 kantor Induk PLN seluruh Indonesia dalam bentuk santunan untuk 27.000 yatim dhuafa dan berbagi bingkisan untuk 27.000 dhuafa.

Di momen HLN ke 77 ini, YBM PLN juga mengadakan aksi donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) di 77 titik seluruh Indonesia. YBM PLN juga melangsungkan Launching Aplikasi YBM PLN yang dipimpin langsung oleh Bapak Darmawan Prasodjo selaku Direktur Utama PLN sekaligus Ketua Pembina YBM PLN.

Aplikasi YBM PLN ini akan menjadi sarana yang memudahkan dan mempercepat para muzakki dalam mengusulkan dan menyalurkan bantuan untuk orang-orang yang membutuhkan di sekitar mereka. Aplikasi ini juga akan menjadi penggerak kebaikan di lingkungan PLN.

"Semoga melalui kegiatan-kegiatan tersebut, kita semua dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat bagi orang-orang yang membutuhkan di sekitar kita. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pegawai yang sudah mengamankan dana zakatnya kepada YBM PLN dan mendukung kegiatan-kegiatan kami. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menaungi Bapak Ibu sekalian dan keluarga," ujar Iskandar selaku Ketua Umum YBM PLN.



Berdayakan Usaha Kecil, YBM PLN UP3 Banyuwangi Berikan Bantuan Gerobak Motor

Bapak Tego Budiyo (58), Budi panggilan akrabnya adalah seorang buruh kebun Dusun Krajan, Banyuwangi.

Tahun 2018, Pak Budi mengalami kecelakaan, terjatuh di tengah sawah saat sedang bekerja dan memanggul, hingga kaki kirinya harus diamputasi. Namun di tahun 2020, Pak Budi mendapat bantuan untuk menggunakan kaki palsu, sehingga ia tetap bisa untuk beraktivitas dan mencari nafkah.

Di tengah keterbatasannya, Pak Budi tetap aktif sebagai buruh tani. Ia memulai untuk membuat usaha jual bibit tanaman dan sayuran di halaman rumahnya hingga sekarang. Terkadang, Pak Budi harus mengalami kesulitan untuk mengantar pesanan dan menjual sayurnya. Dengan kondisi kakinya yang pernah diamputasi, tentu menjadi sulit jika harus

menggunakan gerobak dorong. Pak Budi berharap memiliki gerobak motor yang mempermudah usahanya semakin berkembang.

Melihat hal itu, YBM PLN UP3 Banyuwangi mewujudkan keinginan Pak Budi dengan memberikan bantuan dalam program ekonomi yaitu Pemberdayaan Sarana kerja berupa gerobak motor, 10 bibit tanaman cabai serta tambahan modal usaha dengan total nilai bantuan sebesar Rp2.800.000. Bantuan ini diserahkan secara langsung kepada Bapak Budi oleh Bapak Antoni Aldila selaku MULP PLN Kota dan Amil YBM PLN Banyuwangi.

Pak Budi adalah contoh mustahik yang mendapat manfaat dari YBM PLN di bidang ekonomi dan pemberdayaan. Tentunya masih ada banyak cerita lainnya, dari orang-orang seperti Pak Budi yang kembali berdaya dengan zakat dan donasi dari para muzakki YBM PLN di seluruh Indonesia.



Bantuan Modal Usaha Mitra Cahaya, Nyalakan Kembali Usaha Kecil di Ponorogo

Bukan saja pemilik bisnis atau pengusaha besar yang memutar roda perekonomian di Indonesia. Pemilik usaha kecil dan menengah pun juga memberikan kontribusinya. Untuk itu, keberadaannya harus didukung dan terus dikembangkan agar terus semakin berkembang.

Salah satu pemilik usaha kecil ini adalah Muchtar Arifin, yang biasa disapa dengan Pak Arifin. Ia merupakan tulang punggung ekonomi keluarga dengan menjual jamu dan bekam untuk menghidupi istri dan dua anaknya yang masih sekolah SD.

Semenjak pandemi melanda selama dua tahun, jasa bekam sudah sepi pengunjung atau pasien. Hal ini karena bekam berhubungan erat dengan darah. Tentunya, pengunjung atau pasien takut akan penularan covid. Namun, karena harus memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin banyak dan harga-harga pun naik, akhirnya Pak Arifin bersama istri mencari sumber penghasilan baru. Mereka berdua membuat keripik kulit lumpia dengan belajar otodidak dari Youtube.

Untuk bahan baku keripik kulit lumpia, Pak Arifin membelinya di Ponorogo. Ia pun melakukan pemasaran sendiri dengan cara menitipkan ke warung-warung untuk kemasan kecil dan di toko roti untuk kemasan besar.

Melihat hal itu, YBM PLN UP3 Ponorogo melalui Bpk Heru Cokro selaku pengurus YBM PLN bagian Perencanaan,

Penghimpunan, dan Publikasi, beserta amil memberikan bantuan modal usaha berupa perlengkapan, peralatan, dan bahan, seperti: Spinner Listrik, Sealer Listrik, Minyak goreng, Plastik Packing, Bahan, Bumbu, Gunting Gerigi, dan masih banyak lagi. Keseluruhan barang tersebut guna mendukung usaha Pak Arifin untuk menjadi lebih baik lagi.

26 Agustus 2022, YBM PLN UP3 Ponorogo melakukan penyerahan bantuan Modal Usaha Mitra Cahaya secara simbolis kepada Pak Arifin. Penyerahan bantuan modal dilaksanakan di Desa Mojorejo, Ponorogo. Pak Arifin juga akan lebih fokus ke usaha keripik kulit lumpia agar bisa terus menghidupkan kembali ekonomi keluarga yang sempat menurun akibat pandemi.

Selain Pak Arifin, YBM PLN UP3 Ponorogo juga memberikan bantuan untuk Ibu Ummi yang merupakan seorang pengusaha kecil. Ibu Ummi memiliki warung kecil-kecilan dan Pak Eko suaminya berjualan es kocok di sekolah. Usahanya memang belum memiliki penghasilan yang stabil. Apalagi kedua anaknya masih sekolah di tingkat SMP dan membutuhkan biaya banyak.

Dengan kehadiran bantuan Modal Usaha Mitra Cahaya, tentunya ini akan menjadi pemantik agar usaha para pengusaha kecil ini bisa terus menyala bahkan terus berkembang lebih besar lagi.



Hidupkan Dakwah untuk Anak-Anak di Medan Barat Melalui Rumah Quran

Sebagai salah satu pilar YBM PLN, program dakwah bukan saja dibutuhkan oleh orang dewasa. Sudah seharusnya berbagai program dakwah juga diberikan sejak anak-anak. Untuk itu, YBM PLN tidak melupakan program dakwah yang dihidupkan untuk bibit generasi masa depan ini melalui program Rumah Quran.

Program Rumah Qur'an merupakan wadah yang difasilitasi oleh RCB ICD Medan Barat untuk memberantas buta Al-Quran bagi anak-anak di sekitar Medan Barat. Program ini dilaksanakan secara rutin selama tiga kali dalam seminggu.

Pada kegiatan di Rumah Quran ini, anak-anak diajarkan membaca Al-Quran dan Iqra. Biasanya

aktivitas di Rumah Quran dijalankan sore hari dan berlanjut hingga shalat magrib berjamaah. Ada sekitar 30 anak-anak yang mengikuti kegiatan. Tentu saja kegiatan pun berjalan penuh keceriaan.

"Alhamdulillah, kegiatan berjalan dengan lancar. Perkembangan yang terjadi adalah anak-anak mulai mengenal huruf Iqra', dan sudah mulai fasih membaca Al-Quran", ungkap Riki selaku Koordinator Wilayah RCB ICD Medan Barat.

Semoga kegiatan ini berjalan secara konsisten dan anak-anak yang mengikuti Rumah Quran juga semakin bertambah. Tentunya tidak lepas dari dukungan para muzakki YBM PLN di seluruh Indonesia.



YBM PLN UIW Sumut & UIK SBU Gelar Khitanan Massal Gratis untuk Anak-Anak Dhuafa

YBM PLN UIW Sumut bekerja sama dengan UIK SBU menggelar Khitanan Massal pada 28 Juli 2022. Kegiatan diawali oleh sambutan dari Bapak Didik Wicaksono selaku ketua YBM PLN UIWSU, sambutan oleh Bapak Pandapotan Manurung selaku General Manager YBM PLN UIWSU dan sambutan oleh Ketua PIKK Regional Sumatera Kalimantan yaitu Ibu Yani Adi Lumakso.

Kegiatan khitanan ini merupakan kali kedua setelah pelaksanaan khitanan massal pada bulan Juni 2022 lalu. Jumlah peserta khitanan massal kali ini sebanyak 91 anak. Acara pun berjalan dengan lancar dan anak-anak turut bahagia mendapatkan paket nasi box, kue, tas, serta berbagai peralatan sekolah.

Pelaksanaan acara Khitanan Massal oleh YBM PLN

didasari atas perintah Islam dan anjuran dari Rasulullah SAW. Sebagian lagi dari beberapa ulama berpendapat bahwa hukumnya adalah wajib.

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW, "*Sunnah fitrah yang lima adalah khitan (sunat), istihadad (mencukur rambut kemaluan), memotong kuku, mencukur kumis, dan mencabut rambut ketiak*" (HR. Bukhari & Muslim).

Insha Allah, khitanan massal akan digelar kembali di kesempatan selanjutnya. Semoga YBM PLN bisa terus istiqomah membantu anak-anak dhuafa melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim.



Dua Tahun Terbaring Lumpuh, Marzuki Dapatkan Santunan dari YBM PLN UIW Aceh

Sudah hampir dua tahun, Marzuki terbaring di rumah karena menderita sakit lumpuh total. Di usianya yang 38 tahun dan harus menghadapi ujian sakit ini, membuat ia pun tidak bisa bekerja mencari nafkah dan menghidupi keluarga. Setelah dibawa pulang dari salah satu dari Rumah Sakit Swasta di Bireuen, Aceh, Marzuki hanya bisa makan dan minum menggunakan selang.

Mendengar kabar dari warga dan saudara dari Marzuki yaitu Mulyadi, tim YBM PLN pun segera menjenguk dan melihat kondisi langsung di rumah Marzuki. Tim YBM PLN UIW Aceh pun memberikan bantuan dan santunan berupa uang tunai untuk Marzuki dan keluarga. Diketahui dari ketua wilayah setempat, keluarga Marzuki termasuk pada keluarga termiskin di wilayahnya.

Saat ini, Marzuki diurus oleh ayahnya yaitu Pak Yusuf yang sudah berusia 75 tahun. Pak Yusuf dan keluarga sangat berharap bantuan dari orang-orang sekitar agar ia bisa membawa anaknya untuk pengobatan dan perawatan di rumah sakit secara rutin.

"Syukur Alhamdulillah atas bantuan dan kepedulian dari pengurus YBM PLN UIW Aceh yang telah melihat fakta dan kondisi beban kehidupan penderitaan keluarga kami," ujar Pak Yusuf.

"Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kepedulian saudara semua, sudah melihat serta membantu biaya perawatan anak kami, Insya Allah dengan doa dan usaha kita semua serta ridha dari Allah SWT anak saya bisa Allah berikan kesembuhan-Nya", ungkap pak Yusuf penuh harap.



Berbagi Sembako di Pulau Moyo, Sumbawa

Pulau Moyo adalah salah satu ikon wisata pulau Sumbawa yang terkenal dengan Air Terjun Mata Jitu. Di pulau ini terdapat wilayah Labuhan Badas dan terdapat Desa Labuhan Aji, Desa Berang Rea, dan Desa Sebotok. Mata pencaharian masyarakatnya kebanyakan adalah petani, peternak, dan ada beberapa warga juga yang menjadi nelayan.

Meskipun ditunjang dengan pariwisata yang mendunia, namun keadaan perekonomian warga Moyo masih tergolong rendah karena kapasitas SDM dalam pengelolaan wisata masih harus ditingkatkan. Listrik pun hanya menyala selama 12 jam saja, dari mulai pukul 18.00 malam hingga 06.00 pagi. Tentunya ini berefek pada kegiatan masyarakat yang kurang efektif.

Pada 30 Agustus 2022, YBM PLN UP3 Sumbawa menyalurkan bantuan sembako untuk warga di Pulau Moyo.

Sebanyak 40 paket sembako senilai Rp250.000 pun disalurkan langsung kepada warga di Desa Labuhan Aji.

Dalam kunjungan dan kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian dan perhatian PLN kepada masyarakat yang kurang mampu. Selain warga setempat, hadir juga Kepala Desa Labuhan Aji serta Manajer Perencanaan PLN UP3 Sumbawa, Bapak H Musawan yang turut memberikan bantuan secara langsung pada warga.

Para warga pun bergembira dan bersyukur atas hadirnya bantuan bingkisan sembako ini. Tentunya para warga sangat berharap YBM PLN bisa kembali hadir dengan program-program bermanfaat lainnya di desa mereka.



Pembuatan Lumbung Pangan Masyarakat di Desa Cahaya Cilembu

Kabar kembali hadir dari pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat Desa Cilembu yang kini sedang dalam proses pelaksanaan. Program lumbung pangan ini merupakan bagian dari program ketahanan pangan Desa Cilembu, Sumedang. Dalam pelaksanaan pembangunan serta pengelolaan lumbung kedepannya akan bekerjasama dengan KSM Cilembu Berdaya.

Selain untuk mendukung ketahanan pangan desa, lumbung pangan ini merupakan pengembangan dari program Rumah Pembiayaan Pertanian yang sudah lebih dulu diluncurkan dalam program besar Desa Cahaya (pilar ekonomi) kerjasama antara LAZ Al Azhar & YBM PLN di Desa Cilembu.

Masalah pangan memang menjadi urusan vital bagi masyarakat di suatu daerah. Ketidaktersediaan pangan yang cukup akan membuat aktivitas dan ekonomi masyarakat mati seketika. Untuk itu, YBM PLN bekerja sama dengan berbagai pihak agar ketahanan pangan bisa terus terjaga di berbagai wilayah Indonesia.

Harapan selanjutnya, semoga dengan adanya lumbung pangan ini dapat menjaga dan meningkatkan ketersediaan dan tersalurnya cadangan pangan daerah untuk penanganan pangan (kelebihan pangan, kekurangan pangan, ketidakmampuan mengakses pangan) khususnya di wilayah Desa Cilembu.



Bangun Sarana Air Bersih, Mimpi Pondok Pesantren Miftahul Huda Segera Terwujud

Yayasan Baitul Maal PLN bersama LAZ Harapan Dhuafa melaksanakan acara peletakan batu pertama untuk pembangunan Sarana Air Bersih (SAB) dan MCK di Pondok Pesantren Salafi, Miftahul Huda, Kp. Ngajay, Desa Sindangratu, Banten pada 31 Agustus 2022.

Sebelumnya, memiliki sarana air bersih dan MCK yang layak hanya menjadi mimpi para santri dan pengurus pondok sejak didirikannya pesantren ini. Namun kini, harapan mereka akan segera terwujud dan air bersih pun akan memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Dihadiri langsung oleh perwakilan YBM PLN dan LAZ Harapan Dhuafa, bantuan SAB dan MCK diberikan karena kondisi memprihatinkan atas fasilitas yang

seharusnya mereka miliki untuk menunjang aktivitas belajar dan beribadah.

Dengan penuh kegembiraan, kegiatan seremonial peletakan batu pertama menjadi simbol bahwa memiliki SAB dan MCK yang layak akan segera mereka rasakan, tak hanya bagi pihak pondok, masyarakat juga merasa sangat terbantu atas pembangunan yang akan dilaksanakan.

Selain pembangunan sarana, YBM PLN dan LAZ Harapan Dhuafa juga memberikan pelatihan dan pembentukan Badan Pengelola Sarana Air Bersih dan Sanitasi (BPS ABS) untuk masyarakat.



Alat Banjari untuk Para Santri di Rumah Baca MAIL

Rumah Baca MAIL (Rumah Insan Mulia) berada di atas tanah wakaf berukuran 3x7 meter dan bersebelahan dengan Masjid Ibadurrahman, Sumber Miri, Lengkong, Nganjuk.

Jejak manfaat YBM PLN UP3 Mojokerto di Rumah Baca MAIL ada sejak tahun 2018. Pembangunannya dimulai dengan perbaikan lantai dan dinding supaya lebih nyaman bagi anak-anak saat belajar.

Di Rumah baca tersebut ada beberapa kegiatan mulai belajar bersama tentang mata pelajaran sekolah dan

kegiatan baca tulis Al-Quran. Anak-anak pun sangat betah dan bergembira saat belajar di sana.

Bapak Sujiono, Wakif dan sekaligus koordinator Rumah Baca MAIL Sumber Miri menerima seperangkat alat-alat Banjari dari muzakki YBM PLN UP3 Mojokerto untuk santri MAIL. Alat Banjari adalah seperangkat alat yang mengiringi kegiatan membaca sholawat Nabi Muhammad SAW.

Dengan adanya alat-alat Banjari tersebut, dapat menjadi media dakwah, belajar, dan memotivasi anak-anak untuk selalu bershawat kepada Nabi Muhammad SAW.



YBM PLN UP3 Timika Berikan Sarana Dan Prasarana Kepada TPQ Al Fattah SP3

Pada tanggal 17 September 2022, YBM PLN UIW Papua dan Papua Barat melalui YBM PLN UP3 Timika menyalurkan bantuan sarana dan prasarana kepada TPQ Al Fattah SP3. Penyaluran tersebut diserahkan langsung oleh General Manager PLN UIW Papua dan Papua Barat, Bapak Budiono saat beliau sedang berkunjung di Kabupaten Timika.

Adapun bantuan yang disalurkan dengan total Rp40.000.000 berupa perlengkapan *sound system*, satu paket *wireless*, meja mengaji sebanyak 50, Al-Quran sebanyak 35, perlengkapan sekolah, alat tulis, satu unit laptop untuk operasional, dispenser, serta kulkas dan bantuan dana pemeliharaan bangunan.

Bapak Budiono selaku General Manager PLN UIW Papua dan Papua Barat menyampaikan bahwa bantuan ini adalah wujud nyata dari komitmen dan kepedulian sosial dalam mendukung kemajuan serta peningkatan kualitas pendidikan Al Quran di tanah Papua.

Dengan adanya bantuan yang sampai di tanah Timika menunjukkan bahwa dana ZISWAF yang terhimpun melalui YBM PLN tentunya tidak saja tersebar di daerah tertentu. Namun, YBM PLN berikhtiar untuk menyebarkannya hingga seluruh pelosok Indonesia.



16 Tahun YBM PLN Berkiprah

Gelora Semangat Menjejak Manfaat
yang Tak Pernah Padam



Tahun 2006, YBM PLN hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Berbagai program, kegiatan, dan juga bantuan tersebar di 49 Unit Induk, 824 orang pengurus, dan 129 amil di seluruh wilayah Indonesia. Bukan jumlah yang sedikit dan tentunya merupakan sebuah karya besar bagi para muzakki, amil, seluruh pengurus, serta mitra-mitra YBM PLN yang turut berkolaborasi hingga YBM PLN tetap konsisten menjejak manfaat hingga 16 tahun ini.

Tak henti-hentinya, YBM PLN bersama para muzakki terus menggelorakan berbagai kegiatan dan program lewat pilar program sosial kemanusiaan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta dakwah. Amanah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf ditransformasikan menjadi bantuan produktif untuk para penerima manfaat.

Tahun 2021, YBM PLN menghimpun dana sejumlah Rp261 miliar dan di tahun 2022 hingga bulan Agustus mencapai Rp195 miliar. Dana yang

terhimpun tentu saja bukan dalam jumlah yang sedikit. Namun, YBM PLN senantiasa amanah dan menjaga akuntabilitas dengan mendapat predikat audit keuangan, Wajar Tanpa Pengecualian.

Dari Aceh hingga Papua, YBM PLN terus bergerak membuat transformasi kebaikan pada banyak penerima manfaat. Tidak saja dalam 16 tahun ke belakang, YBM PLN akan terus menggelorakan semangat menjejak manfaat hingga tahun-tahun berikutnya. Tentunya, hal ini tidak bisa dicapai tanpa dukungan seluruh pihak.

Jejak apa lagi yang nantinya akan ditorehkan oleh YBM PLN, tergantung pada ikhtiar bersama seluruh pihak? Karena bagaimanapun, gelora semangat menjejak manfaat tidak boleh padam hingga manusia bertemu dengan akhir dunia.

Di milad yang ke-16, YBM PLN tidak ketinggalan untuk memanjatkan syukur dan mengadakan berbagai kegiatan. Untuk itu, berikut ini beberapa kegiatan di milad YBM PLN.



Peringatan Milad YBM PLN ke-16, Bertabur Motivasi & Inspirasi

Auditorium Kantor Pusat PLN seketika dipenuhi oleh banyak penerima manfaat dari pilar program pendidikan YBM PLN. Acara yang dilaksanakan pada 11 September 2022 ini juga merupakan salah satu agenda peringatan milad YBM PLN yang ke-16. Selain dilaksanakan secara langsung di Auditorium PLN, acara juga disiarkan secara virtual, melalui Zoom dan Youtube.

Acara diisi dengan rangkaian kegiatan mulai dari simbolis pelaksanaan program pemberdayaan, pemberian apresiasi untuk para penerima manfaat

yang berprestasi dan menginspirasi, hingga pemaparan inspiratif dari Direktur Utama PLN. Kegiatan ini merupakan wujud syukur terima kasih YBM PLN kepada segenap stakeholder atas semua dukungan dan doanya sehingga YBM PLN dapat berkiprah menjejak manfaat untuk sesama hingga usia ke-16 tahun.

Hadir juga Direktur Utama sekaligus Ketua Pembina YBM PLN Bapak Darmawan Prasodjo dan beberapa jajaran Direksi PLN, Komisaris Independen PLN Bapak Alex Iskandar Munaf,

PLN ICE 2022

SAJIAN KHUSUS

Konversi Motor



para manajemen atas PLN, Ketua Umum YBM PLN Bapak Iskandar dan segenap pengurus dan amilin YBM PLN Seluruh Indonesia. Acara ini juga dihadiri oleh 200 lebih para penerima manfaat program pendidikan mulai dari siswa SMP hingga para penerima beasiswa perguruan tinggi.

Iskandar dalam laporannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para muzakki yang telah mempercayakan zakatnya melalui YBM PLN serta dukungan yang luar biasa dari para BOD PLN. Hal tersebut menjadi motivasi yang

menyemangati perjuangan teman-teman YBM PLN di seluruh Indonesia.

Menambah semangat para anak didik YBM PLN yang juga hadir di acara ini, Darmawan Prasodjo, Direktur Utama PLN menyampaikan motivasi dan inspirasi kepada mereka agar senantiasa berani bermimpi dan semangat untuk mengejarnya hingga terwujud. Ia juga berpesan kepada para pegawai PLN agar tidak hanya berikhtiar menerangi negeri namun juga menerangi hati nurani masyarakat di sekitar melalui YBM PLN.



ket: Momen pertandingan panahan putri





Sport Fest, Ajang Olahraga dan Silaturahmi YBM PLN di Rangkaian Milad ke-16

Sebagai bagian dari rangkaian acara Milad 16 tahun, YBM PLN mengadakan kegiatan Sport Fest pada 3 September 2022. Sebanyak 173 peserta yang terdiri dari pengurus, muzakki, dan amilin YBM PLN Pusat dan Jabodetabek pun berkumpul serta mengikuti acara ini. Selain untuk berolahraga bersama, kegiatan ini juga diadakan untuk menguatkan tali silaturahmi semua bagian dari YBM PLN.

Martono, selaku Wakil Ketua Umum YBM PLN Pusat, pada saat pembukaan menyampaikan bahwa kegiatan ini diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan para pengurus, muzakki, dan amilin YBM PLN. Selain itu, dengan kegiatan Sport Fest ini, semua bagian juga bisa saling mengenal lebih dekat satu sama lain.

“Untuk bisa terus bekerja di PLN dan bisa menjadi manfaat untuk orang lain, maka kita harus selalu sehat. Semoga dengan kegiatan Sport Fest ini, kita bisa terus menjaga kesehatan”, ungkap Martono.

Sport Fest kali ini diikuti oleh 8 kantor unit induk YBM PLN yaitu Kantor Pusat, Pusdiklat, LMK, UIP JBB, UIT JBB, P2B Jamali, UID Jaya dan UID Banten. Empat cabang olahraga yang ditandingkan mulai dari bulu tangkis untuk putra dan putri baik single maupun ganda, lalu tenis meja putra putri single dan ganda, panahan putra dan putri serta futsal.

Kegiatan ini pun berjalan lancar, meriah, dan penuh dengan semangat dari para peserta. Semangat ini juga merupakan bentuk kebersamaan dari para pengurus, muzakki, dan amilin agar kedepannya selalu kompak dalam menjejak manfaat.

Ukir Senyum Bahagia Para Anak Yatim dengan Santunan dan Dolanan Tradisional

"Alhamdulillah anak-anak yatim kami sangat senang sekali. Selain diajak bermain permainan tradisional yang seru, mereka juga dapat banyak bingkisan. Orang tua mereka pasti sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh YBM PLN ini", ucap Mutmainah, salah satu pengurus Panti Yatim peserta acara santunan yatim dhuafa YBM PLN.

Masih dalam rangka merayakan milad yang ke-16 tahun, YBM PLN menyelenggarakan santunan dengan tajuk Dolanan Bareng Yatim Dhuafa. Acara yang dilangsungkan di halaman kantor PLN Pusdiklat Ragunan Jakarta Selatan ini menghadirkan 90 anak yatim dhuafa dari Jakarta dan sekitarnya. Selain menerima santunan berupa paket sembako dan perlengkapan sekolah, mereka juga diajak bermain beberapa permainan tradisional.

YBM PLN sengaja memilih tajuk Dolanan Tradisional di acara ini karena ingin memberikan edukasi kepada anak-anak tentang permainan tradisional sekaligus



Yatim Dhuafa

September 2022



membawa kebahagiaan di tengah-tengah mereka. Permainan tradisional tentunya memiliki banyak makna luhur, namun saat ini sudah mulai terlupakan di kalangan anak-anak dengan maraknya penggunaan gadget yang terkadang di luar batas atau kendali.

Kegiatan ini akan diadakan secara nasional di seluruh kantor Unit Induk YBM PLN selama bulan September 2022. Kegiatan ditargetkan dapat melibatkan 1444 anak yatim dhuafa sebagai penerima manfaat dan 1444 muzakki sebagai pendamping.

Heny Pratiwi, muzakki dari Kantor Pusat mengungkapkan, "Dolanannya sangat variatif. Bahkan ada beberapa permainan yang saya juga baru tahu. Adik-adik sangat antusias sekali dan berebut untuk ikut bermain. Kami pendamping sampai bingung harus mengurus anak karena semuanya ingin ikut bermain. Panitia juga *thoughtful* menyediakan dolanan jadul, balon tiup, balon udara kecil. Super kreatif!"

Dolanan tradisional bukan saja mengukir senyum adik-adik karena keseruan permainannya. Lebih dari itu, mereka pun juga mendapat banyak sekali perhatian, kasih sayang, dan kehangatan dari para pendamping yang merupakan muzakki atau panitia dari YBM PLN. Momen seperti ini yang juga mereka butuhkan. Semoga, YBM PLN bisa terus menghadirkan kegiatan serupa dan menghubungkan antara adik-adik yatim beserta para muzakki.



Jalan Sehat dan Momen Kebersamaan Keluarga YBM PLN

Masih dalam rangkaian milad ke-16, YBM PLN menggelar kegiatan Jalan Sehat dan beberapa acara lainnya yang dilaksanakan di PLN Pusdiklat. Dalam acara ini, YBM PLN mengajak setidaknya 370 peserta yang terdiri dari pengurus, amil, dan muzakki dari YBM PLN se-Jabodetabek.

Ketua Umum YBM PLN Pusat, Iskandar dan juga Rio Adrianto selaku GM Pusdiklat meresmikan langsung acara ini. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah kebugaran, kesehatan, dan kebersamaan dari para pengurus, muzakki dan amil beserta keluarga besar YBM PLN lainnya.

Bukan hanya jalan sehat, Sabtu 10 September 2022 juga dilaksanakan kegiatan bersama

dengan 90 anak yatim dan dhuafa, pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengecekan kesehatan dan konsultasi dengan dokter dari YPAB, serta donor darah dari PMI Jakarta Selatan.

Edward salah satu muzakki PLN Pusdiklat mengungkapkan apresiasinya terhadap YBM PLN dan acara yang digelar ini. "Saya apresiasi sekali kegiatan jalan sehat ini, goal yang ingin dicapai terlaksana yaitu terjalinnya kebersamaan dan silaturahmi antara pengurus, muzakki beserta keluarga serta harapannya kegiatan ini berkelanjutan dan semakin sinergi untuk kedepannya antara YBM PLN dan unit lainnya", ungkap Edward.

Perjuangan Donny dan Istri Menjadi Penggerak Sedekah



Namanya Donny Satrio Wibowo, asal ibu kota Jawa Tengah, Semarang. Saat ini ia diberikan amanah sebagai Assistant Engineer Pengelolaan Kinerja Meter dan Pembangkit PT.PLN (Persero). Kiprahnya sebagai bagian dari PLN sudah dimulai sejak 10 tahun yang lalu.

"Awal masuk PLN di PLTD Trisakti WKSKT (Banjarmasin), AP2B WKSKT (Banjarbaru), UIP KitRing Kalimantan II (Palangkaraya), PLTU Labuhan Angin (Sibolga), UIP2B Jamali (Depok). Aktivitas saya saat ini melakukan verifikasi kinerja meter dan pembangkit dimana hasil dari verifikasi ini untuk mensupport data terkait performa unit pembangkit dan penyajian tagihan transaksi energi pembangkit kepada PLN Pusat," tuturnya.

Pencapaian yang diraih Donny saat ini, tak lepas dari pedoman yang selalu ia pegang dan menjadi pengingat dalam menjalani kehidupan. "Bahwa hidup ini hanya sementara, jadilah manusia yang bermanfaat, hidup di dunia hanya proses seleksi untuk meraih kenikmatan kehidupan yang abadi di akhirat nanti. Banyak dosa yang telah kita lakukan selama hidup, sehingga butuh usaha yang cukup keras untuk menghapus dosa-dosa tersebut untuk memudahkan hisab," ungkap Donny.

Salah satu hal yang Donny lakukan untuk mewujudkan nilai-nilai hidupnya adalah menggagas program sedekah bernama BROJOL (Breakfast for OJOL/pekerja harian lepas). Gerakan ini bermula dari keprihatinannya

terhadap penjual nasi sarapan langganannya yang sepi pembeli hingga siang hari, di puncak pandemi tahun lalu.

Di luar dugaan, ternyata program yang ia dan istrinya gagas mendapat animo yang luar biasa, sehingga ia pun mengembangkan program tersebut. Lahirlah dua program baru, Sevid-19 (Sembako Ekonomis Covid 19) dan Beasiswa Yatim Dhuafa.

Tak sedikit pula rintangan yang dialami Donny saat berbagi kebaikan. Mobilnya pernah diserbu orang-orang yang ingin mendapatkan bantuan hingga tidak bisa bergerak. Bahkan, beberapa orang mengejar kendaraannya demi mendapatkan sembako. Hal ini terasa membahayakan. Namun, di sisi lain, Donny juga merasa bahwa semakin banyak masyarakat yang membutuhkan. Sempat berpikir untuk mengakhiri aktivitasnya, namun kemudian ia disadarkan oleh sebuah kejadian yang tak terlupakan.

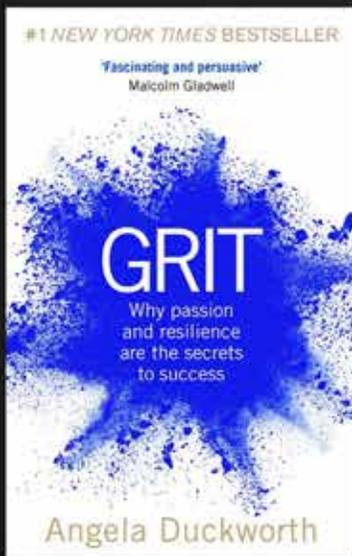
"Ada kejadian dimana menjadi titik balik saya untuk melanjutkan kegiatan yaitu ketika ada seorang nenek yang tiba-tiba mendonasikan uang hasil menabungnya setiap hari sebesar lima juta rupiah. Masya Allah itu sangat menjadi booster bagi kami untuk maju terus berbagi. Setelah era new normal bergulir dan kondisi ekonomi kembali pulih, kegiatan ini saya ganti dengan buka puasa sunah Senin dan Kamis serta nasi Jumat/berbagi beras bagi muafak dan yatim dhuafa," pungkas Donny.

Menjadi bagian dari muzakki YBM PLN merupakan hal yang menenangkan bagi Donny. Pasalnya, ia pun tahu bahwa YBM PLN mengelola dana zakat karyawan PT. PLN dengan program-program terbaik.

"Alhamdulillah, saya pernah ikut terlibat dalam program YBM PLN, yang paling berkesan adalah ketika menemukan mustahik yang benar-benar membutuhkan dan secara lokasi tidak terjangkau atau terlihat oleh umum." (kesan Donny terhadap YBM PLN)

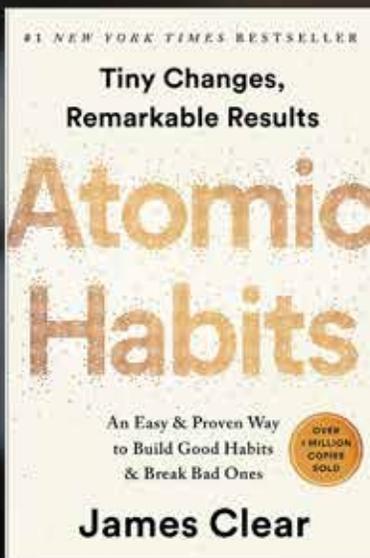
Donny pun menyampaikan sarannya untuk YBM PLN, agar lebih maju ke depan. Ia berharap agar proses distribusi bantuan dipermudah dengan menggunakan aplikasi, dengan syarat dan ketentuan yang mudah juga, diperbanyak kuota bantuannya juga.

5 REKOMENDASI BUKU-BUKU YANG MENGINSPIRASI UNTUK BERPRESTASI



1. Grit (Angela Duckworth)

Angela Duckworth dalam buku ini menjelaskan bahwa kunci dari kesuksesan bukanlah bakat, tetapi Grit: sebuah perpaduan antara hasrat dan kegigihan. Orang yang penuh dengan Grit biasanya mampu mempertahankan semangat dan motivasinya secara jangka panjang meskipun menghadapi kegagalan dan kesulitan.



2. Atomic Habits (James Clear)

Orang mengira ketika kita ingin mengubah hidup, kita perlu memikirkan hal-hal besar. Namun pakar kebiasaan terkenal kelas dunia James Clear telah menemukan sebuah cara lain. Ia tahu bahwa perubahan nyata berasal dari efek gabungan ratusan keputusan kecil seperti, mengerjakan dua push-up sehari, bangun lima menit lebih awal, sampai menahan sebentar hasrat untuk menelepon. Ia menyebut semua tadi atomic habits yang dijelaskan secara menyeluruh dalam buku ini.

3. Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat (Mark Manson)

Mark Manson dalam buku ini menjelaskan kunci agar hidup menjadi lebih kuat dan lebih bahagia. Di dalam buku ini, kita akan mendapatkan pemahaman tentang sumber kekuatan yang paling nyata, yaitu mengetahui batasan-batasan yang ada dalam diri dan menerimanya. Sehingga kita mampu menghadapi kenyataan-kenyataan dan mulai menemukan keberanian yang selama ini dicari.

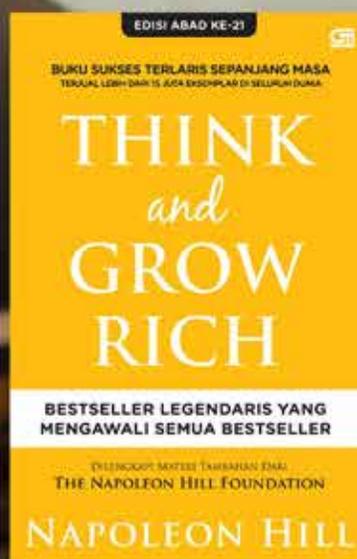


4. Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa (Alvi Syahrin)

Buku Jika Kita Tak Pernah Jadi Apa-Apa dipenuhi dengan kutipan untuk kita yang putus asa dan khawatir akan masa depan. Buku ini mengajak kita untuk bersikap kritis terhadap standar kesuksesan yang diekspektasi oleh media dan mulai mencari arti kebahagiaan menurut standar sendiri. Kita pasti akan menjadi sesuatu, tanpa harus selalu mengikuti kriteria umum.

5. Think & Grow Rich (Napoleon Hill)

Think and Grow Rich berisi konsep-konsep rahasia untuk meraup kekayaan dan kesuksesan yang melimpah dalam hidup. Hill telah menghabiskan lebih dari dua puluh tahun meneliti lebih dari lima ratus orang kaya dunia, untuk menunjukkan kepada kita rahasia-rahasia tersebut. Diantara 13 kunci sukses menurut Hill, empat yang paling penting adalah hasrat yang kuat, keyakinan yang teguh, mengimajinasikan kesuksesan, dan berani mengambil keputusan sendiri.



Prestasi yang Mendatangkan Ridho Allah Swt

Prestasi dalam Islam, memiliki jbaran yang luas dan makna yang mendalam. Prestasi tak hanya dipandang sebagai sebuah capaian tertinggi dari sebuah usaha dan kerja keras seseorang. Prestasi juga bukan sebatas pengakuan yang diwujudkan dalam bentuk piala dan piagam, juga bukan hanya tersemat pada hal-hal yang terlihat wujudnya.

Sebelum lebih lanjut membahas tentang prestasi, ternyata Islam juga telah memberikan arahan yang jelas pada umatnya untuk berlomba-lomba dalam menggapai sesuatu. Dalam hal ini, berlomba-lomba yang dimaksud terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 148, sebagaimana berikut ini:

"Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al Baqarah : 148).

Perintah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, bukan hanya Allah serukan tanpa sebab. Pasalnya, perintah tersebut tak mudah dilakukan oleh semua orang. Apalagi, tanpa diiringi visi dan pendorong yang kuat. Islam menjawabnya dengan sangat indah. Allah menyatakan dalam ayat yang lain, penjelasan dan motivasi mengapa manusia, khususnya umat Islam diserukan untuk berlomba dalam kebaikan. Hal tersebut bisa ditemukan pada ayat Al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 110 berikut ini:

"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik (QS. Ali Imran (3): 110).

Tanpa penyerahan piala, umat Islam sudah lebih dahulu Allah berikan keistimewaan sebagai umat terbaik. Umat Islam menjadi terbaik karena umat ini jika patuh pada Allah akan menjadi umat yang fokus berbuat kebaikan dan mencegah keburukan di dunia ini. Menjadi umat terbaik merupakan pencapaian yang perlu diperjuangkan dan konsisten dilakukan, bukan secara otomatis didapatkan. Meski begitu, dengan keimanan yang kuat, umat Islam sudah memegang tiket utama menjadi manusia terbaik.

Alangkah rugi dan berdosa jika umat Islam menyanyiakan potensi yang Allah berikan. Sedangkan, Allah Swt telah memberikan perbekalan dan teladan secara terang benderang melalui kitab suci Al-Qur'an dan mengutus para nabi untuk mengajak manusia ke jalan yang benar.

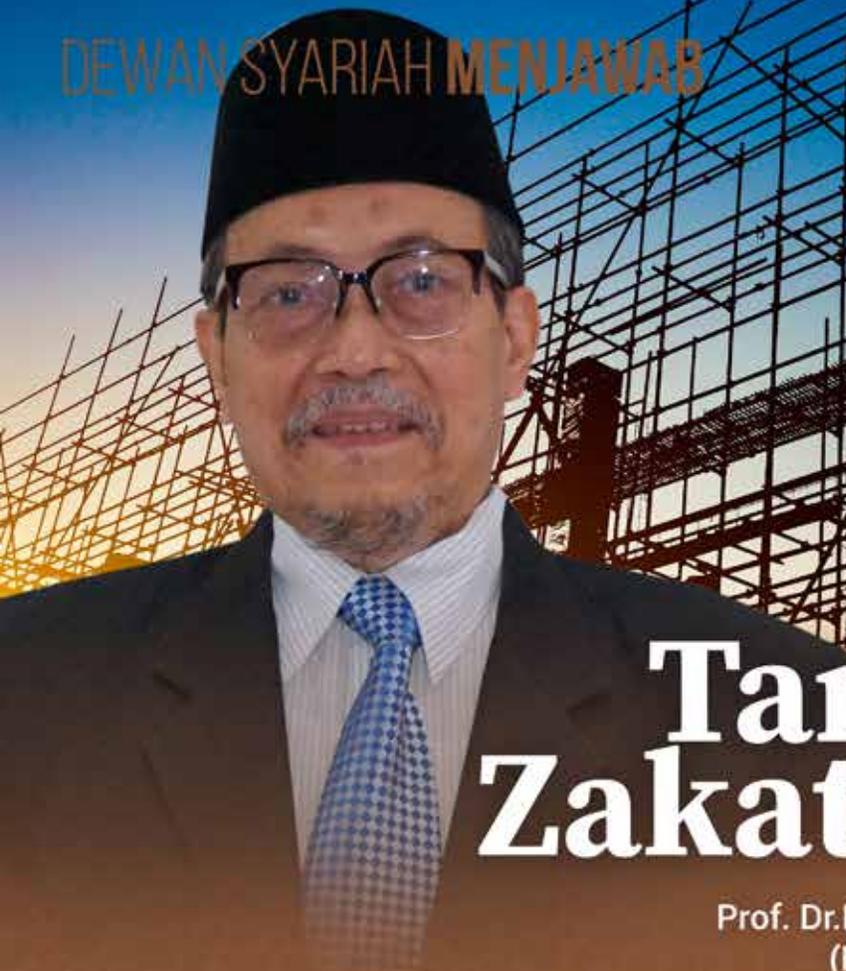
Untuk menjadi seorang muslim yang berprestasi, harus diperhatikan terlebih dahulu, visi atau tujuan dari prestasi yang akan dikejar tersebut. Pastikan bahwa dalam prestasi itu terdapat kebaikan sebagaimana yang Allah serukan. Dilarang



berlomba-lomba dan bangga dengan prestasi atas hal-hal di luar yang Allah ridhoi, seperti kemaksiatan dan kesia-siaan. Maka, meskipun mendapat "piala" dan pengakuan dunia, prestasi semacam itu tidak memiliki arti di sisi Allah dan bahkan bisa mendatangkan murka-Nya.

Berprestasi dalam Islam, menuntun kita untuk fokus pada hal-hal yang mendatangkan kebaikan dan kebermanfaatn, mengajak amar ma'ruf dan mencegah kemungkaran. Inilah yang nantinya bisa menjadikan generasi muda agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak bermanfaat dan kebodohan ilmu dan amal. Dengan dorongan untuk memiliki visi menjadi umat terbaik, anak-anak kita diharapkan akan tumbuh dengan kekuatan iman dan amal yang maksimal.

Allah Swt telah menciptakan manusia dengan fitrah yang baik. Maka, sudah selayaknya kita menjaga fitrah tersebut dan mengolahkannya sebaik mungkin. Inilah prestasi yang sejatinya harus dikejar, sebelum prestasi-prestasi lain yang bisa dicapai dengan kerja keras. Prestasi yang bisa dicapai dengan menjaga dan menguatkan keimanan harus mendahului semua ikhtiar mencari prestasi-prestasi lain.



Tanya Jawab Zakat Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

Pertanyaan-1 :

Apakah dana zakat bisa dialokasikan untuk operasional pengelolaan/pemakmuran masjid kantor yang keuangannya terbatas?

Jawaban:

Pada dasarnya, masjid tidak dikategorikan mustahik, tetapi yang dikategorikan mustahik adalah jamaahnya. Pemakmuran masjid memang wajib dan komponen utamanya adalah jamaahnya. Jika jamaahnya betul-betul tidak bisa memberikan pembiayaan operasional pengelolaan masjid, tentunya boleh diberikan menggunakan dana zakat. Karena masjid perlu dimakmurkan.

Hal ini Merujuk SK BAZNAS No 64 Tahun 2019 Bab 3 Point 3 sub bab d. "Pendistribusian zakat pada bidang dakwah dan advokasi dapat diberikan dalam bentuk bantuan kepada penceramah, pembangunan rumah ibadah umat Islam dan bantuan lain yang membantu kegiatan dakwah dan advokasi. Pendistribusian untuk pembangunan rumah ibadah umat Islam hanya dilakukan di wilayah yang

mayoritas berpenduduk miskin yang belum memiliki sarana ibadah yang layak atau di wilayah minoritas muslim".

Pertanyaan-2:

Apakah boleh jika dana zakat digunakan untuk membiayai proyek wakaf produktif?

Jawaban:

Pada prinsipnya, perkara tentang zakat dan wakaf itu sudah ada aturannya masing-masing. Tidak hanya dalam Al-Quran dan Hadits saja, namun juga dalam negara. Dana wakaf itu penggunaannya untuk program yang keberlangsungannya jangka panjang sedangkan dana zakat itu disalurkan dalam jangka waktu maksimal satu tahun dan untuk kebutuhan yang sifatnya pokok.

Jika masih ada mustahik yang membutuhkan bantuan pokok dan fundamental seperti makan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan lain-lain maka sudah seharusnya dana zakat itu dipakai sesuai peruntukannya.

LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN POSISI KEUANGAN PEIRODE 30 JUNI 2022 (Dalam Satuan Rupiah)

| Catatan | 30 JUNI 2022 | 31 DESEMBER 2021 |
|---|------------------------|------------------------|
| ASET | | |
| Aset Lancar | | |
| Kas dan Setara Kas | 114,322,516,665 | 124,762,824,019 |
| Piutang Lain-lain | 536,988,127 | 1,435,775,217 |
| Uang Muka Kerja | 1,857,400,415 | 1,929,811,376 |
| Jumlah Aset Lancar | 116,716,905,205 | 128,128,410,612 |
| Aset Tidak Lancar / Kelolaan | | |
| Aset Tetap | 2,300,765,600 | 2,442,086,600 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (1,040,710,906) | (1,029,510,179) |
| Aset Kelolaan | 52,472,389,170 | 50,366,806,370 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan | (6,612,963,725) | (5,534,731,189) |
| Nilai Buku | 47,119,480,139 | 46,244,651,602 |
| JUMLAH ASET | 163,836,385,345 | 174,373,062,214 |
| LIABILITAS DAN SALDO DANA | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | |
| Hutang Lainnya | 566,599,884 | 555,089,959 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 566,599,884 | 555,089,959 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | |
| Utang Lain-Lain | - | - |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | - | - |
| Saldo Dana | | |
| Dana Zakat | 109,401,704,441 | 117,398,482,055 |
| Dana Infak Sedekah | 9,344,945,497 | 10,660,422,882 |
| Dana Amil | 44,523,135,522 | 45,759,067,815 |
| Jumlah Saldo Dana | 163,269,785,461 | 173,817,972,752 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA | 163,836,385,345 | 174,373,062,214 |

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2022 (Dalam Satuan Rupiah)

| | 30 Juni 2022 | 30 Juni 2021 |
|---|------------------------|------------------------|
| DANA ZAKAT | | |
| PENERIMAAN | | |
| Penerimaan Zakat Payroll | 98,832,149,097 | 99,455,586,017 |
| Penerimaan Zakat non Payroll | 301,178,940 | 593,237,078 |
| Penerimaan Bagi Hasil | 154,201,102 | 216,201,650 |
| Jumlah Penerimaan Dana Zakat | 99,287,529,139 | 100,265,024,745 |
| PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf | | |
| Fakir Miskin | 83,936,869,935 | 91,189,954,398 |
| Riqab | - | - |
| Gharimin | 136,254,317 | 333,589,792 |
| Muallaf | 439,672,000 | 447,000,000 |
| Fisabilillah | 11,891,988,756 | 11,152,205,567 |
| Ibnu Sabil | 5,930,000 | 51,445,000 |
| Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan | 1,076,212,491 | 1,034,031,116 |
| Amil | 9,928,752,913 | 9,068,870,393 |
| Jumlah Penyaluran Dana Zakat | 107,415,680,412 | 113,277,096,265 |
| Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan) | 2,105,582,800 | 116,850,000 |
| Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil | - | 957,632,082 |
| Ditambah: Pengalihan Dana | - | 6,315,688,516 |
| Unallocated Surplus | (10,233,734,073) | (7,770,865,085) |
| Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan | 2,105,582,800 | 116,850,000 |
| Saldo Awal | 117,529,655,715 | 105,387,372,602 |
| Saldo Akhir | 109,401,704,441 | 97,733,357,516 |

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2022 (Dalam Satuan Rupiah)

| Catatan | 30 Juni 2022 | 30 Juni 2021 |
|---|----------------------|----------------------|
| DANA INFAK SEDEKAH | | |
| PENERIMAAN | | |
| Penerimaan Infak Sedekah Terikat | | |
| Penerimaan Infak/Shodaqoh Terikat Lainnya | - | 545,000,000 |
| Jumlah | - | 545,000,000 |
| Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat | | |
| Penerimaan Infak Sedekah Payroll | 300,302,253 | 231,618,197 |
| Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll | 210,227,823 | 650,756,480 |
| Bagi Hasil Bank Syariah | 4,834,655 | 1,779,105 |
| Jumlah | 515,364,730 | 884,153,782 |
| Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah | 515,364,730 | 1,429,153,782 |
| PENYALURAN | | |
| Penyaluran Infak Terikat | | |
| Penyaluran Lainnya | 1,604,370,000 | 545,000,000 |
| Jumlah | 1,604,370,000 | 545,000,000 |
| Penyaluran Infak Tidak Terikat | | |
| Pendidikan | 4,500,000 | 7,500,000 |
| Sosial Kemasyarakatan | 63,663,100 | 241,950,898 |
| Kesehatan | - | 1,000,000 |
| Dakwah | 104,252,500 | 414,268,000 |
| Ekonomi | 900,000 | - |
| Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan | 2,020,043 | 2,020,043 |
| Jumlah | 174,935,643 | 666,738,938 |
| Penyaluran Dana Infak Sedekah | 1,779,305,643 | 1,211,738,938 |
| Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil | 51,536,472 | 88,415,378 |
| Ditambah: Pengalihan Dana | - | 29,583,226 |
| Surplus (Defisit) | (1,315,477,385) | 158,582,885 |
| Saldo Awal | 10,660,422,882 | 7,858,836,137 |
| Saldo Akhir | 9,344,945,497 | 3,017,419,027 |

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2022 (Dalam Satuan Rupiah)

| Catatan | 30 Juni 2022 | 30 Juni 2021 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| DANA AMIL | | |
| PENERIMAAN | | |
| Bagian Amil dari Dana Zakat | 9,928,752,913 | 10,026,502,474 |
| Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah | 51,536,472 | 88,415,378 |
| Penerimaan Lain-lain | 63,205,500 | - |
| Bagi Hasil Bank Syariah | 11,071,211 | 64,640,824 |
| Jumlah Penerimaan Dana Amil | 10,074,566,096 | 10,159,558,677 |
| PENGUNAAN | | |
| BIAYA SDM | 303,584,829 | 25,076,350 |
| BIAYA PERSONALIA | 5,560,636,968 | 4,722,386,285 |
| BIAYA PENGEMBANGAN ORGANISASI | 935,917,747 | 827,138,451 |
| BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM | 3,583,906,396 | 2,484,041,219 |
| BIAYA PUBLIKASI DAN PENGELOLAAN PROGRAM | 851,590,102 | 872,310,448 |
| BIAYA PENYUSUTAN | 145,488,217 | 136,957,439 |
| Jumlah Penggunaan Dana Amil | 11,179,124,229 | 9,068,870,391 |
| Dikurangi: Pengalihan Dana | - | (6,438,726,794) |
| Surplus (Defisit) | (1,104,558,132) | (5,346,038,510) |
| Saldo Awal | 48,827,693,651 | 47,332,808,337 |
| Saldo Akhir | 44,523,135,522 | 41,986,769,827 |

GODAAN HARTA MELIMPAH

Oleh: Iriyanto Resi

Allah Subhanahau wa ta'ala telah memberikan banyak pemberian bagi manusia, berupa makanan, kedudukan, anak, harta dan kenikmatan lainnya yang tak terhitung. Pemberian Allah tersebut merupakan ujian bagi manusia. Allah berfirman dalam surat Al-Anfal ayat 28 yang artinya : *"Dan ketahuilah, harta-harta kalian dan anak-anak kalian itu tidak lain hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar."*

Terkait ujian harta maka diperlukan keistiqomahan agar ketaatan senantiasa terjaga, berharta namun tetap taat. Istiqomah itu memang tidak mudah karena setan sangat kuat menggodanya. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam Hadis riwayat at-Tirmidzi, sangat jelas bersabda : *"Sesungguhnya pada setiap umat ada fitnah dan fitnah umat-Ku adalah harta."*

Contoh orang yang gagal menjaga sikap istiqamahnya antara lain adalah Tsalabah Ibn Hathib al-Anshari. Dia membuat Allah geram atas sifat kikirnya. Empat ayat dalam surat At-Taubah (75-77) diturunkan Allah untuk mengingatkannya dan mengingatkan umat Muslim lainnya di seluruh penjuru dunia.

Suatu hari Tsa'labah dikisahkan datang menghadap Rasulullah. Tanpa basa-basi dia minta Rasulullah untuk memohon kepada Allah supaya dia dianugerahi rezeki. Rasulullah menolak permintaan tersebut. Meskipun demikian, Tsa'labah tidak bosan-bosannya mendesak Rasulullah untuk memenuhi maunya. Doakanlah kepada Allah agar Dia memberiku harta kekayaan, pinta Tsa'labah. Tsa'labah kerap ditolak, saat Rasulullah menolak kembali beliau menyampaikan. "Apakah kamu tidak senang menjadi manusia seperti Nabi Allah? Demi Zat yang menguasai diriku, andaikan aku ingin agar gunung itu berjalan di sampingku sebagai emas dan perak, niscaya ia melakukannya," tutur Rasulullah.

Untuk meluruhkan hati Rasulullah, Tsa'labah kemudian mengucapkan sumpahnya. "Demi Zat yang telah

mengutusmu dengan hak. Jika engkau memohon kepada Allah, lalu Dia memberiku harta kekayaan, niscaya aku akan memberikan hak kepada setiap orang yang berhak menerimanya,"ujarnya. Rasulullah memegang janji Tsa'labah. Dia akhirnya mengamini keinginan Tsa'labah dan berdoa untuk Tsa'labah.

Singkat cerita Tsa'labah menjadi orang kaya dengan harta berlimpah. Ibadah mulai lalai dan akhirnya ditinggalkan. Bahkan Tsa'labah juga bersifat kikir dan menghindari menunaikan kewajiban berzakat. Rasulullah menangkap ada hal yang aneh dari Tsa'labah. Rasul terkejut dan bersabda. "Aduh celaka Tsa'labah, aduh celaka Tsa'labah, celaka Tsa'labah,"tuturnya.

Godaan harta datang dari berbagai sisi antara lain dari cara mencarinya dan menggunakannya. Allah SWT mensyariatkan berbagai cara dalam mendapatkan harta, yang semuanya dibangun di atas keadilan dan jauh dari perbuatan zalim, perbuatan jahat atau menyakiti orang lain. Godaan harta dapat juga datang dari sisi perhatian dan keinginan seseorang terhadapnya. Sehingga sebagian orang ada yang keinginannya terhadap harta membuat dirinya berambisi terhadapnya. Godaan harta juga akan muncul dari sisi penggunaannya. Dari sisi ini, kita dapatkan sebagian orang yang berharta memiliki sifat pelit, sangat perhitungan sehingga tidak mau mengeluarkan zakatnya dan enggan berbagi kepada sesama.

Supaya kita selamat dari Godaan Harta, maka setidaknya kita musti memiliki sikap sebagai berikut: Pertama Kita harus menyadari dan terpatri dalam hati bahwa kehidupan dunia ini hanya sementara, dan kehidupan akhiratlah yang kekal. Kedua, Menyadari bahwa apa pun yang kita miliki merupakan Amanah titipan yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Yang Maha Adil dan Bijaksana. Ketiga, Sederhanalah dalam kehidupan. Hidup sederhana bukan berarti hidup susah, tetapi hidup yang tidak terlalu berlebih-lebihan. Kesederhanaan mengajarkan kita untuk selalu dapat mensyukuri setiap karunia yang Allah berikan. Kesederhanaan pun mengajari kita untuk empati kepada sesama dan mengajarkan hidup tidak serakah. Wallahu'allam.



The background image shows the interior of a classroom in a traditional building with a thatched roof. The room is filled with simple wooden desks and benches. The walls are made of wood and appear aged and somewhat worn. Large windows on the right side offer a view of the outdoors. The overall atmosphere is one of a modest, possibly under-resourced educational facility.

Bangun Kembali

Madrasah untuk Anak-Anak Tetap Bersekolah

Sebagai satu-satunya sekolah, Madrasah Al-Barokah Banten menjadi tumpuan pendidikan anak-anak kurang mampu di sekitar sana. Namun, bangunannya tidak layak, hanya berdinding kayu anyaman, dan ruangnya pun bercampur antar kelas.

Tunaikan Wakaf Anda, Mulai dari Rp50.000

Rekening Wakaf YBM PLN
BSI an Yayasan Baitul Maal PLN
777.09.20065

16th

YBM PLN
16 Tahun Menjejak Manfaat

MENJEJAK MANFAAT

